



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu, eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kasual. Menurut Malhotra (2007), penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

3.2 Metode Pengumpulan Data



3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012:19). Menurut Widiyanto (2010:5), Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian.

3.2.2 Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sample merupakan bagian dari populasi tersebut, dan untuk pengambilan sample dapat dilakukan dengan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan pertimbangan yang ada. Berikut perusahaan jasa

sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi di Indonesia yang akan dijadikan sample penelitian, adapun jumlah sample yang diambil adalah sebanyak 29 perusahaan.

Sample yang dipilih dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Penentuan kriteria diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan interpretasi data dalam penentuan sample penelitian yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Kriteria sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sektor infratraktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2016-2018.
2. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2016-2018.
3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan dan kepentingan penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan jasa sektor infratraktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	79
2	Perusahaan jasa sektor infratraktur, utilitas, dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap.	(26)
3	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan dolar	(24)
Total sampel		29

Berikut perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian, adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 29 perusahaan :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Jasa

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
2	LAPD	Leyand International Tbk.
3	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk.
4	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
5	META	Nusantara Infrstructure Tbk.
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesi
7	ISAT	Indosat Tbk.
8	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
11	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
12	BIRD	Blue Bird Tbk.
13	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
14	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.
15	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk.
16	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
17	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
18	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
19	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk.
20	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
21	TRAM	Trada Maritime Tbk.
22	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk.
23	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
24	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
25	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.

26	GOLD	Visi Telekomunikasi Infratraktur Tbk.
27	PPRE	PP Presisi Tbk.
28	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
29	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.

3.2.3 Besar Sample

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang tidak diperoleh langsung melainkan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini data diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan. Menurut waktu pengumpulan data, data yang digunakan merupakan data berkala (time series data) yaitu data nilai nilai suatu variabel yang berurutan menurut waktu. Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi tahun 2016-2018. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka angka untuk digunakan dalam analisis statistik.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Sample

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel, karya ilmiah ataupun dari website www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia. Berikut kriteria dalam pengambilan sample :

- a. Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan penelitian ini.

- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah selama periode pengamatan tahun 2016-2018.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan dijadikan variabel terikat.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan juga dapat berupa prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang juga mencerminkan kesehatan dan kesejahteraan suatu perusahaan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang dijadikan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Rasio Rentabilitas Ekonomi

Rasio rentabilitas merupakan rasio perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan

untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rasio rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Rentabilitas Ekonomi} \\ = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri} + \text{Modal Asing}} \end{aligned}$$

2. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas Modal Sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Rentabilitas Modal Sendiri} \\ = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \end{aligned}$$

3. Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsudin;2011). Total Assets Turnover dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang diambil mengenai Rasio Rentabilitas Ekonomi, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka terdapat 4 definisi operasional variabel dalam penelitian yaitu:

1. Definisi Variabel Dependen
 - a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

2. Definisi Variabel Independen

a. Rasio Rentabilitas Ekonomi (X1)

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya dirumuskan sebagai L/M , dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. (Bambang Riyanto, 1995;28).

Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri (X2)

Rentabilitas Modal Sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

c. Rasio Aktivitas/Total Assets Turnover (X3)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsudin;2011).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017, 102)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dengan cara dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Instrumen penelitian ini berupa pengambilan sample penelitian dengan metode purposive sampling untuk mencari perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai laporan keuangan periode 2016-2018

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.	Kinerja Keuangan = $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Rentabilitas Ekonomi	Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.	RE= $\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri} + \text{Modal Asing}}$	Rasio
Rentabilitas Modal Sendiri	Rentabilitas Modal Sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.	RM= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover)	Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam meghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsudin;2011).	Total Assets Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	

Sumber : Data diolah penulis tahun 2020

Tabel 3.4 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Rentabilitas (X1)	Laporan Keuangan	Rentabilitas Ekonomi	Rasio
Rasio Rentabilitas (X2)	Laporan Keuangan	Rentabilitas Modal Sendiri	Rasio
Rasio Aktivitas	Laporan Keuangan	Total Assets Turnover	Rasio
Rasio Profitabilitas	Laporan Keuangan	Kinerja Keuangan	Rasio

Sumber : Data diolah penulis tahun 2020

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukana melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dengan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2016-2018.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dapat dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data data penelitian yang dibutuhkan berdasarkan kriteria penelitian yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan mengakses website resmi www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Riset Intenet

Dalam penelitian ini, penulis mencari, mengelola dan mengumpulkan data yang bersumber dari website resmi yang berhubungan dengan berbagai macam informasi terkait judul penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan ketika data yang diperlukan telah terkumpul dan siap diolah dan diteliti. Analisis data merupakan bagian hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017;147) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatubulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda sebagai teknik analisis yang digunakan dalam mengelola data, untuk melihat pengaruh rasio rentabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis koefisien korelasi untuk melihat seberapa besar keterkaitan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan alat pengolahan data Statistical Package for the social

sciens (SPSS) versi 24 for windows. Analisis ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Imam Gunawan;2016). Uji asumsi klasik merupakan syarat dan langkah awal dilakukannya sebuah penelitian apabila penelitian menggunakan data sekunder. Penelitian ini perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang menjadi dasar model regresi, juga perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian diantaranya, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud akan menguji apakah pada saat regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. (Imam Ghoali;2016). Seperti diketahui uji t dan uji F memperkirakan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar maka akan terjadi uji statistik yang tidak valid bagi sejumlah sampel yang kecil. Untuk mengetahui apakah tingkat signifikan data terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik normal probably plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : (Ghozali, 2018;163)

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal bahwa dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Atau dapat juga dilakukan pengujian dengan menggunakan uji NonParametrik Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) $>0,5$ maka data terdistribusi normal.

2. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) <0,5 maka data tidak terdistribusi normal.

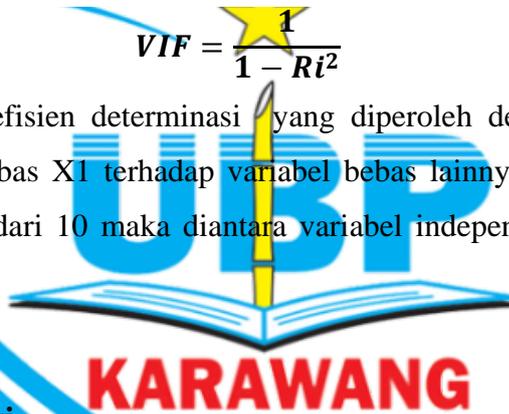
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

Berikut adalah rumus dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF di atas atau lebih besar dari 10 maka diantara variabel independen terdapat gejala multikolinieritas.



3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat *problem* autokorelasi. Cara mendeteksi *problem* autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) kemudian membandingkan hasil uji dengan tabel *Durbin Watson* (DW). Untuk mengetahui ada tidak nya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW-test) dengan kriteria sebagai berikut : (Ghozali, 2018:112).

Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan dalam Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Desicion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Desicion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 du$

3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2018:138)

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Metode ini dapat mengetahui uraian analisa variabel yang teiliti sehingga hasil penelitan dan kesimpulan dapat memperjelas gambaran yang menjadi objek penelitian.

3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017:277).

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS Versi 24.0 for windows*. Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
α	: Koefisien konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_k$: Koefisien variabel bebas
X1, X2, X3	: Variabel independen
X1	: Rentabilitas Ekonomi
X2	: Rentabilitas Modal Sendiri
X3	: <i>Total Assets Turn Over</i>

3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2018;97) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :



$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah.

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y sangat erat.

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi.

R^2 = Koefisien Korelasi .

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau praduga mengenai jawaban suatu hal permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah yang berupa kalimat pertanyaan. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji T) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh rasio rentabilitas dan total assets turn over terhadap kinerja keuangan, secara simultan dan secara parsial.

3.6.3.1 Uji Parameter Individual atau Parsial

Menurut Ghozali (2018:99), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - 1) $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Rentabilitas Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan.
 $H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel Rentabilitas Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan.
 - 2) $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Rentabilitas Modal Sendiri terhadap Kinerja Keuangan.
 $H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel Rentabilitas Modal Sendiri terhadap Kinerja Keuangan.
 - 3) $H_0 : \beta_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan.
 $H_0 : \beta_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan.

2. Penetapan Uji *t-test*

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji t-test adalah $T_{hitung} > T_{hitung}$ dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Uji t

r : Korelasi parsial yang ditentukan

n : Jumlah sampel

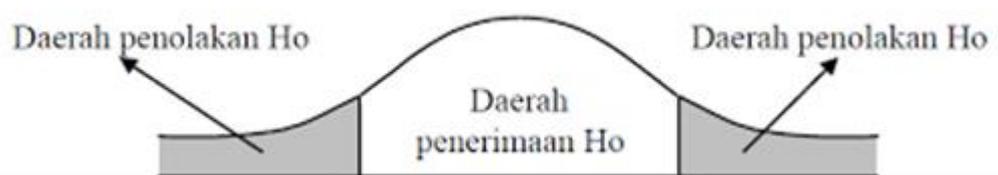
k : Jumlah variabel independen

3. Menentukan tingkat kesalahan (Signifikansi) yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$.

Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

4. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
 - a. Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
5. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Gambar 3.1 Uji (Statistik t)



3.6.3.2 Uji Statisti F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (Rasio Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal sendiri, *Total Assets Turn Over*) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rentabilitas Ekonomi (X1), Rentabilitas Modal Sendiri (X2), dan *Total Assets Turn Over* (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Terdapat pengaruh yang signifikan antara Rentabilitas Ekonomi (X1), Rentabilitas Modal Sendiri (X2), dan *Total Assets Turn Over* (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

2. Penetapan Uji F-test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F_{hitung} . F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan:

F : Uji F_{hitung}

n : Jumlah sampel

k : Jumlah parameter yang diestimasi, termasuk intersep

R^2 : Koefisien determinasi

1. Menentukan tingkat kesalahan (Signifikansi) yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.
2. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
 - a. Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.